



LAPORAN KEUANGAN

(AUDITED TAHUN 2025)

Periode 31 DESEMBER 2025

**Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat
Batam**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang menyatakan bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Balai Labkesmas) Batam merupakan salah satu entitas akuntansi yang berada di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Labkesmas Batam mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dengan mengikuti kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Adapun penyusunan Laporan Keuangan ini dilakukan secara Semester I, Triwulan III dan Tahunan, terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Labkesmas Batam. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam rangka pengambilan keputusan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Batam, 29 April 2026

Kepala



Ismail, S.T. M.Sc.

NIP. 197505132001121002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Lampiran	v
Pernyataan Tanggung Jawab	vi
Ringkasan Laporan Keuangan.....	vii
 I. Laporan Realisasi Anggaran	 1
II. Neraca	2
III. Laporan Operasional	3
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	5
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	6
A. Penjelasan Umum	6
A.1. Dasar Hukum	6
A.2. Profil dan Kebijakan Teknis	7
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	11
A.4. Basis Akuntansi	11
A.5. Dasar Pengukuran	12
A.6. Kebijakan Akuntansi	12
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	21
B.1. Pendapatan Negara	22
B.2. Belanja Negara	24
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	30
C.1. Penjelasan Umum Neraca	30
C.2. Aset Lancar	31
C.3. Aset Tetap	33
C.4. Aset Lainnya	37
C.5. Kewajiban Jangka Pendek	41
C.6. Ekuitas	41
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	42
D.1. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional	42
D.2. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	51
D.3. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Pos Luar Biasa	53
D.4. Surplus/(Defisit) - LO	53
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	54
E.1. Ekuitas Awal	54
E.2. Surplus / Defisit LO	54
E.3. Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	54
E.4. Lain-lain	55
E.5. Transaksi Antar Entitas	55
E.6. Kenaikan / Penurunan Ekuitas	57
E.7. Ekuitas Akhir	57
F. Pengungkapan Penting Lainnya	58
F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca	58
F.2. Pengungkapan Lain-lain	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Klasifikasi Kualitas Piutang	18
Tabel 2 Klasifikasi Masa Manfaat Aset Tetap	19
Tabel 3 Perkembangan Anggaran Balai Labkesmas Batam Periode 31 Desember 2025.....	21
Tabel 4 Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan Periode 31 Desember 2025.....	23
Tabel 5 Perbandingan Realisasi Pendapatan Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	24
Tabel 6 Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Periode 31 Desember 2025.....	24
Tabel 7 Perbandingan Realisasi Menurut Jenis Belanja Periode 31 Desember 2025.....	24
Tabel 8 Rincian Belanja Belanja Pegawai Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	26
Tabel 9 Realisasi Belanja Barang Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	27
Tabel 10 Realisasi Menurut Jenis Belanja Modal Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	28
Tabel 11 Rincian Umum Neraca Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	30
Tabel 12 Perbandingan Aset Lancar Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 ...	31
Tabel 13 Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	32
Tabel 14 Rincian Persediaan Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	33
Tabel 15 Rincian Aset Tetap Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.....	34
Tabel 16 Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	35
Tabel 17 Mutasi Nilai Gedung dan Bangunan Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	35
Tabel 18 Mutasi Nilai Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	36
Tabel 19 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	37
Tabel 20 Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	38
Tabel 21 Mutasi Aset Tak Berwujud Periode 31 Desember 2025.....	38
Tabel 22 Mutasi Aset Lain-lain Periode 31 Desember 2025	39

Tabel 23	Perbandingan Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	40
Tabel 24	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya Periode 31 Desember 2025	40
Tabel 25	Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	42
Tabel 26	Perbandingan Realisasi Pendapatan PNBP Periode 31 Desember 2025 Menurut LO dan LRA	43
Tabel 27	Rincian Beban Operasional Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	44
Tabel 28	Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Pegawai Periode 31 Desember 2025 Menurut LO dan LRA	45
Tabel 29	Rincian Beban Persediaan Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 ...	45
Tabel 30	Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Persediaan Menurut LO dan LRA Periode 31 Desember 2025	46
Tabel 31	Rincian Beban Barang dan Jasa Periode 31 Desember 2025 dan 31 Des 2024	47
Tabel 32	Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Barang dan Jasa Periode 31 Desember 2025 Menurut LO dan LRA	47
Tabel 33	Rincian Beban Pemeliharaan Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	48
Tabel 34	Perbandingan Realisasi Beban Pemeliharaan Menurut LO dan LRA Periode 31 Desember i 2025	49
Tabel 35	Rincian Beban Perjalanan Dinas Periode 31 Desember 2025 dan 31 Des 2024	49
Tabel 36	Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Perjalanan Dinas Menurut LO dan LRA Periode 31 Desember 2025	50
Tabel 37	Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	51
Tabel 38	Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024	52
Tabel 39	Perbandingan Realisasi Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya Periode 31 Desember 2025 Menurut LO dan LRA	53
Tabel 40	Jenis Transaksi Antar Entitas Periode 31 Desember 2025	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Laporan Realisasi Anggaran (<i>Face</i>)
Lampiran 2	Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Menurut Kelompok Pendapatan
Lampiran 3	Laporan Realisasi Anggaran Belanja
Lampiran 4	Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Sumber Dana/Program/Kegiatan
Lampiran 5	Laporan Realisasi Anggaran Belanja Menurut Sumber Dana / Jenis Belanja / Akun
Lampiran 6	Neraca (<i>Face</i>)
Lampiran 7	Neraca Percobaan Kas
Lampiran 8	Neraca Percobaan Akrua
Lampiran 9	Laporan Operasional
Lampiran 10	Laporan Perubahan Ekuitas
Lampiran 11	Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca
Lampiran 12	Laporan Pertanggung Jawaban Bendahara Pengeluaran
Lampiran 13	Laporan Pertanggung Jawaban Bendahara Penerimaan
Lampiran 14	Surat Hasil Rekonsiliasi

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Balai Labkesmas) Batam yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Audited Tahun 2025 sebagaimana terlampir, merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Batam, 29 April 2026

Kepala



Ismail, S.T. M.Sc.

NIP. 197505132001121002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat (Balai Labkesmas) Batam Audited Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akrual, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 232/PMK.05/2022.

Berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Total Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.189.931.050,00 atau 216,35 Persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp550.000.000,00.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp16.025.713.554,00. atau mencapai 89,73 Persen dari alokasi anggaran sebesar Rp17.859.827.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp43.008.396.946,00 terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp1.441.533.026,00, Aset Tetap (neto) sebesar Rp41.323.181.920,00. Kewajiban Jangka Pendek Rp0,00 dan Jumlah Aset Lainnya (neto) sebesar Rp243.682.000,00. Nilai Kewajiban dan Ekuitas Rp43.008.396.946,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.177.763.050,00 sedangkan jumlah

beban sebesar Rp21.419.740.689,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai minus Rp20.241.977.639,00. Terdapat Surplus dari Kegiatan Non Operasional sebesar Rp12.168.000,00 dan nilai Pos Luar Biasa sebesar Rp0,00. Pada akhirnya entitas mengalami Defisit-LO sebesar minus Rp20.229.809.639,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp47.220.545.133,00 dikurangi Defisit-LO sebesar minus Rp20.229.809.639,00. kemudian ditambah koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp16.017.661.452,00 dengan kenaikan/penurunan ekuitas sebesar minus Rp4.212.148.187,00 sehingga Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah Rp43.008.396.946,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Audited Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

5.1. Informasi Penting Pelaksanaan Anggaran

- a. Satuan Kerja Balai Labkesmas Batam Pada Laporan Audited periode 31 Desember Tahun 2025 sesuai DIPA yang terbit dengan Pagu Anggaran sebesar Rp17.859.827.000,00 yang selanjutnya menjadi acuan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Labkesmas Batam periode 31 Desember Tahun Anggaran 2025 Audited.

Satuan Kerja Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam
(Balai Labkesmas Batam)
Anggaran Tahun 2025

(dalam rupiah)

Kode Satker	Nama Satker	Alokasi	Realisasi	%
690791	Balai Labkesmas Batam	17.859.827.000,00.	16.025.713.554,00	89,73
Jumlah Total		17.859.827.000,00.	16.025.713.554,00	89,73

- b. Dalam upaya memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 179/PMK.05/2021 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Belanja Subsidi dan Belanja Lain-lain yang lebih transparan dan akuntabel sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan melalui simplifikasi penjenjangan pelaporan keuangan.

BALAI LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT Batam
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
 Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2025		% Thdp Angg	31 Desember 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	550.000.000	1.189.931.050	216,35	629.282.290
JUMLAH PENDAPATAN		550.000.000	1.189.931.050	216,35	629.282.290
BELANJA	B.2				
Belanja Operasional					
Belanja Pegawai	B.3	8.177.689.000	8.005.201.274	97,89	7.703.361.380
Belanja Barang	B.4	8.698.486.000	7.037.167.280	80,90	8.995.792.466
Belanja Modal	B.5	983.652.000	983.345.000	99,97	836.742.875
Jumlah Belanja Operasional		17.859.827.000	16.025.713.554	89,73	17.535.896.721
Belanja Modal					
Belanja Tanah	B.6	-	-	-	-
Belanja Peralatan dan Mesin	B.7	-	-	-	-
Belanja Gedung dan Bangunan	B.8	-	-	-	-
Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan	B.9	-	-	-	-
Belanja Modal lainnya	B.10	-	-	-	-
Jumlah Belanja Operasi		-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		17.859.827.000	16.025.713.554	89,73	17.535.896.721

**LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2025**

UAPB : 024 KEMENTERIAN KESEHATAN
UAKPB : 690791 BALAI LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT BATAM

Tgl.Data : 27/04/26 12:32 PM
Tgl.Cetak : 27/04/26 2:47 PM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	1,441,533,026
131111	Tanah	18,442,022,000
132111	Peralatan dan Mesin	59,320,638,067
133111	Gedung dan Bangunan	15,220,134,020
134113	Jaringan	50,161,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(48,861,539,000)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(2,825,458,854)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(22,775,313)
162151	Software	34,000,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	13,000,000
166113	Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan dalam Operasional	651,741,950
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(13,000,000)
169315	Akumulasi Amortisasi Software	(34,000,000)
169318	Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud yang tidak digunakan	(651,741,950)
J U M L A H		42,764,714,946

Batam, 27 April 2026
Penanggung Jawab UAKPB
Kepala Balai Labkesmas Batam



NERACA

er 2025 da

5/10 / (Darmstadt)

[illegible]

BALAI LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT BATAM
LAPORAN OPERASIONAL
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN PERPAJAKAN				
Pendapatan Pajak Penghasilan				
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	0
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	0
Pendapatan Cukai	0	0	0	0
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	0
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	0
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0
Pendapatan Dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)	0	0	0	0
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1.177.763.050	616.980.290	560.782.760	90,89
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1.177.763.050	616.980.290	560.782.760	90,89
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	1.177.763.050	616.980.290	560.782.760	90,89
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	8.005.201.274	7.703.361.380	301.839.894,00	3,92
Beban Persediaan	3.215.358.077	2.472.524.386	742.833.691,00	30,04
Beban Barang dan Jasa	3.743.472.562	5.492.822.173	(1.749.349.611,00)	(31,85)
Beban Pemeliharaan	1.376.519.512	1.484.117.876	(107.598.364,00)	(7,25)
Beban Perjalanan Dinas	847.514.351	1.298.053.547	(450.539.196,00)	(34,71)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	-	-
Beban Bunga	0	0	-	-
Beban Subsidi	0	0	-	-
Beban Hibah	0	0	-	-
Beban Bantuan Sosial	0	0	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4.231.674.913	4.686.278.551	(454.603.638,00)	(9,70)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	-	-
Beban Transfer	0	0	-	-
Beban Lain-Lain	0	0	-	-
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	21.419.740.689	23.137.157.913	(1.717.417.224,00)	(7,42)
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(20.241.977.639)	(22.520.177.623)	2.278.199.984,00	(10,12)

Sambungan Laporan Operasional

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	1.939.000	12.302.000	(10.363.000)	-84,24
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	(350.000)	(350.000)	100,00
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	1.939.000	11.952.000	(10.013.000)	-83,78
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0,00
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0,00
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0,00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	10.229.000	0	10.229.000	0,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	0,00
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	12.168.000	11.952.000	216.000	1,81
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	12.168.000	11.952.000	216.000	1,81
SURPLUS/(DEFISIT) SEBELUM POS LUAR BIASA	(20.229.809.639)	(22.508.225.623)	2.278.415.984	-10,12
POS LUAR BIASA				
Beban Luar Biasa	0	0	0	0,00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	0	0	0	0,00
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(20.229.809.639)	(22.508.225.623)	2.278.415.984	-10,12

BALAI LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT BATAM
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan / (Penurunan)	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Jumlah	%
EKUITAS AWAL	47.220.545.133	0	47.220.545.133	0
SURPLUS/DEFISIT - LO	(20.229.809.639)	(22.508.225.623)	2.278.415.984	(10,12)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	0	(17.359.142)	17.359.142	0
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0
Koreksi atas Reklasifikasi	0	0	0	0
Selisih Revaluasi Aset	0	0	0	0
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	0	(17.359.142)	(17.359.142)	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	16.017.661.452	69.746.129.898	-53.728.468.446	(77,03)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(4.212.148.187)	47.220.545.133	-51.432.693.320	(108,92)
EKUITAS AKHIR	43.008.396.946	47.220.545.133	(4.212.148.187)	(8,92)

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1. Dasar Hukum

1. UUD 1945 Pasal 23 ayat (1) Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai wujud dari pengelolaan keuangan negara ditetapkan setiap tahun dengan undang-undang dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
5. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020;
6. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid- 19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan Menjadi Undang-Undang;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;

10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar;
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 215/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 278/PMK.05/2014 Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 154/PMK.05/2014 tentang Pelaksanaan Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara;
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 173 Tahun 2023 Tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Pusat.
14. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Unit Pelaksana Teknis Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat.

*Profil dan
Kebijakan Teknis*

A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Labkesmas Batam

Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam didirikan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat.

Pendirian UPT Balai Labkesmas Batam ini merujuk kepada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat yang berkedudukan di Kelurahan Sei. Binti - Kecamatan Sagulung Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau.

Bahwa pembentukan organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis bidang laboratorium kesehatan masyarakat telah mendapatkan persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melalui surat Nomor B/718/M.KT.01/2023 tanggal 21 Juni 2023.

Balai Labkesmas Batam berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Kesehatan Primer Dan Komunitas.

Balai Labkesmas Batam secara administratif dikoordinasikan dan dibina oleh Sekretaris Direktorat Jenderal dan secara teknis fungsional dibina oleh direktur yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang tata kelola kesehatan masyarakat.

Balai Labkesmas Batam mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan laboratorium kesehatan masyarakat. Balai Labkesmas Batam juga mendukung pelaksanaan tugas dari unit organisasi jabatan pimpinan tinggi madya yang berkesesuaian di lingkungan Kementerian Kesehatan setelah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal.

Balai Labkesmas Batam menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran
- b. Pelaksanaan pemeriksaan laboratorium kesehatan
- c. Pelaksanaan surveilans kesehatan berbasis laboratorium
- d. Analisis masalah kesehatan masyarakat dan/atau lingkungan
- e. Pelaksanaan pemodelan intervensi dan/atau teknologi tepat guna
- f. Pelaksanaan penilaian dan respon cepat, dan kewaspadaan dini untuk penanggulangan kejadian luar biasa/wabah atau bencana lainnya
- g. Pelaksanaan penjaminan mutu laboratorium kesehatan
- h. Pengelolaan biorepositori
- i. Pelaksanaan bimbingan teknis
- j. Pelaksanaan sistem rujukan laboratorium
- k. Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan
- l. Pengelolaan data dan informasi
- m. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- n. Pelaksanaan urusan administrasi UPT Bidang Labkesmas.

Selain menyelenggarakan fungsi sebagaimana diatas Balai Labkesmas Batam juga dapat menyelenggarakan fungsi uji produk alat kesehatan dan

perbekalan kesehatan rumah tangga setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Balai Labkesmas Batam dalam melaksanakan tugasnya memiliki cakupan wilayah yang dilayani. Cakupan wilayah yang dilayani sebagaimana dimaksud ditetapkan oleh Direktur Jenderal. Dimana Balai Labkesmas Batam dengan wilayah kerja regional meliputi Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Riau dan Provinsi Sumatera Barat.

Unit Pelayanan Teknis Balai Labkesmas Batam dipimpin oleh Kepala. Susunan organisasi Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam terdiri atas:

- a. Subbagian Administrasi Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Subbagian Administrasi Umum sebagaimana dimaksud mempunyai tugas melakukan penyiapan dan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan sumber daya manusia, organisasi dan tata laksana, hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, laporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Labkesmas Batam, Kepala dapat membentuk, mengubah, dan/atau menghapus instalasi setelah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal. Pembentukan, pengubahan, dan/atau penghapusan instalasi mengacu pada pedoman instalasi yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal.

Instalasi merupakan unit pelayanan nonstruktural berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Balai Labkesmas Batam, yang dipimpin oleh kepala instalasi yang merupakan jabatan nonstruktural. Kepala Instalasi dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh kelompok jabatan fungsional yang sesuai dengan tugas dan fungsi instalasi. Kepala Instalasi diangkat dan diberhentikan oleh Kepala UPT Balai Labkesmas Batam.

Di lingkungan UPT Balai Labkesmas Batam dapat ditetapkan kelompok jabatan fungsional sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Bidang Labkesmas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugasnya kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi. Pemberian penugasan kepada kelompok jabatan fungsional diatur oleh Kepala UPT Balai Labkesmas Batam sesuai dengan kebutuhan dan beban kerja serta permasalahan yang dihadapi. Dalam hal pelaksanaan tugas dikerjakan secara kelompok, Kepala UPT Balai Labkesmas Batam dapat mengangkat ketua tim kerja dan anggota. Pelaksanaan tugas dan penugasan kelompok jabatan fungsional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kelompok jabatan fungsional terdiri atas berbagai jenis dan jenjang jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah, jenis, dan jenjang kelompok jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja. Tugas, jenis, dan jenjang kelompok jabatan fungsional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kepala Balai Labkesmas Batam dalam melaksanakan tugas dan fungsinya menerapkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Balai Labkesmas Batam menyusun proses bisnis yang menggambarkan tata hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi. Proses bisnis antarunit organisasi ditetapkan oleh Menteri. Kepala Balai Labkesmas Batam menyampaikan laporan kepada Direktur Jenderal mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsinya secara berkala atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

Balai Labkesmas Batam menyusun analisis jabatan, peta jabatan, analisis beban kerja, dan uraian tugas terhadap seluruh jabatan di lingkungannya.

Setiap unsur di Balai Labkesmas Batam dalam melaksanakan tugasnya harus menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkungan UPT Bidang Labkesmas maupun dalam hubungan dengan instansi lain yang terkait.

Semua unsur di lingkungan UPT Bidang Labkesmas harus menerapkan sistem pengendalian intern pemerintah di lingkungan masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan yang berakhir 31 Desember 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Labkesmas Batam. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga. SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).

SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.4. Basis Akuntansi

Balai Labkesmas Batam menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual merupakan basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang

mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

Pengukuran

A.5. Dasar Pengukuran

Pengukuran merupakan proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan pada Satuan Kerja Balai Labkesmas Batam dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Demikian pula halnya dengan kewajiban juga dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan

Akuntansi

A.6. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Labkesmas Batam. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Berikut diuraikan beberapa kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Labkesmas Batam.

*Pendapatan-LRA***1. Pendapatan-LRA**

- a. Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah.
- b. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- c. Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d. Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Pendapatan-LO***2. Pendapatan- LO**

- a. Pendapatan-LO merupakan hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- b. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan Pendapatan-LO pada Balai Labkesmas Batam sebagai berikut:
 - 1) Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan;
 - 2) Pendapatan Jasa Uji Laboratorium diakui secara proporsional setelah Sertifikat Hasil Uji Keluar;
 - 3) Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- c. Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d. Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Belanja***3. Belanja**

- a. Belanja merupakan semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun

anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh Pemerintah.

- b. Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran kas dari Kas Umum Negara.
- c. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- d. Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

4. Beban

- a. Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- b. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- c. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

5. Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

5.1. Aset Lancar

- a. Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- b. Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- c. Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan

penagihan atau yang dipersamakan dan diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- d. Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- e. Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca, dikalikan dengan:
 - Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

5.2. Aset Tetap

- a. Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- b. Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- c. Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
 - Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

5.3. Piutang Jangka Panjang

- a. Piutang Jangka Panjang merupakan piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- b. TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- c. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- d. Tuntutan Ganti Rugi adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

5.4. Aset Lainnya

- a. Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- b. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan

intelektual.

- c. Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas.

Kewajiban

6. Kewajiban

- a. Kewajiban merupakan utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- b. Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

1) Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi utang kepada pihak ketiga, belanja yang masih harus dibayar, pendapatan diterima di muka, bagian lancar utang jangka panjang, dan utang jangka pendek lainnya.

2) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- c. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

7. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih

8. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- a. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan

penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

- b. Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014 tentang Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara. Tabel 1 menampilkan kriteria kualitas piutang.

Tabel 1
Klasifikasi Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Sumber: Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2014

Penyusutan Aset Tetap

9. Penyusutan Aset Tetap

- a. Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

- b. Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
- Tanah;
 - Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
 - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- c. Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- d. Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.
- e. Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat. Tabel 2 berikut menampilkan klasifikasi masa manfaat aset tetap.

Tabel 2
Klasifikasi Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Sumber: Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013

10. Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Pertama Kali

Mulai Tahun 2018 Pemerintah telah mengimplementasikan Akuntansi Berbasis Akrua sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. *Pertama*, pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrua. *Kedua*, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrua pertama kali mulai dilaksanakan Tahun 2018.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Labkesmas Batam telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut sebagaimana terlihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3
Pos – Pos Laporan Realisasi Anggaran
Periode 31 Desember 2025

Uraian	31 Desember 2025	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Negara Bukan Pajak	550.000.000	550.000.000
Jumlah Pendapatan	550.000.000	550.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	8.040.889.000	8.177.689.000
Belanja Barang	8.927.305.000	8.698.486.000
Belanja Modal	891.633.000	983.652.000
Jumlah Belanja	17.859.827.000	17.859.827.000

Sampai dengan periode 31 Desember 2025 Balai Labkesmas Batam telah melakukan Sembilan kali revisi DIPA dari DIPA awalnya. Revisi DIPA ini menambah pagu dari anggaran semula, karena adanya kebijakan revisi pada halaman III DIPA pada anggaran belanja satuan kerja pada Triwulan IV Tahun 2025 ini. Adapun pagu awal pada Balai Labkesmas Batam tercatat sebesar Rp17.859.827.000,00 setelah direvisi tetap menjadi Rp17.859.827.000,00.

Pada Belanja Pegawai terjadi penambahan karena Semula Rp8.040.889.000 menjadi Rp8.177.689.000 setelah di revisi karena adanya pengangkatan PPNP menjadi Pegawai P3K sebanyak 14 pegawai yang mulai diangkat di bulan Oktober dan pegawai CPNS sebanyak 3 pegawai

Ada pun DIPA awal terbit tanggal 02 Desember 2024, DIPA revisi ke satu tanggal 22 Februari 2025, DIPA revisi ke dua tanggal 24 Maret 2025, DIPA revisi ke tiga tanggal 24 April 2025, DIPA revisi ke empat tanggal 30 Juni 2025, DIPA revisi ke lima tanggal 22 Juli 2025 dan DIPA revisi ke enam tanggal 25 September 2025 revisi ke tujuh tanggal 14 Oktober 2025 revisi ke delapan 12 November 2025 serta revisi ke sembilan tanggal 11 Desember 2025 dengan nilai Anggaran sebesar Rp17.859.827.000,00.

Realisasi Pendapatan
Rp1.189.931.050,00

B.1. Pendapatan Negara

Secara total Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp1.189.931.050,00 atau 216,35 Persen dari estimasi pendapatan Rp550.000.000,00. Terjadinya peningkatan pendapatan ini dengan adanya kebijakan Balai Labkesmas Batam yaitu dimana sertifikat hasil uji yang biasanya terbit 14 hari kerja berubah menjadi 10 hari kerja, adanya MOU permintaan pemeriksaan sampel uji MBG dan MOU dengan instansi pemerintah serta swasta, sehingga terjadi peningkatan permintaan pemeriksaan sampel uji. Dengan meningkatnya permintaan pemeriksaan sampel uji maka pendapatan meningkat. Pendapatan yang memiliki target awal hanya berasal dari Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi di Bidang Kesehatan dengan nilai realisasi Rp1.150.930.000,00 atau 209,26 Persen. Sedangkan Pendapatan yang tidak di target kan sebesar Rp39.001.050,00 atau 7,09 Persen yang berasal dari Pendapatan pemindahtanganan BMN lainnya berupa lelang peralatan dan mesin sebanyak 106 unit sebesar Rp1.939.000,00. Pendapatan Layanan Fasilitas kesehatan berupa pemeriksaan HIV DNA MIKROBIOMOL sebesar Rp20.160.000,00. Pendapatan layanan pendidikan dan pelatihan berupa magang mahasiswa sebesar Rp4.260.000,00. Pendapatan penyelesaian Tuntutan Ganti Rugi berupa hilangnya kendaraan sepeda motor roda dua sebesar Rp5.000.000,00. Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah yaitu karena pihak penyedia terlambat menyelesaikan pekerjaan dari batas waktu yang sudah ditentukan dalam kontrak sebesar Rp2.413.050,00. dan Pendapatan penerimaan kembali belanja pegawai tahun yang lalu ini dikarenakan kelebihan bayar gaji/tunjangan pegawai sebesar Rp5.229.000,00. Ini merupakan realisasi PNPB yang diterima Balai Labkesmas Batam yang tidak diestimasi sebelumnya. Lebih jelasnya Tabel 4 memperlihatkan rincian estimasi pendapatan dan realisasi yang diperoleh.

Tabel 4
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
Periode 31 Desember 2025

Jenis Pendapatan	Estimasi (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi di Bidang Kesehatan	550.000.000	1.150.930.000	209,26
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0,00	1.939.000	0
Pendapatan pelayanan fasilitas kesehatan	0,00	20.160.000	0
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0,00	4.260.000	0
Pendapatan ganti kerugian	0,00	5.000.000	0
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0,00	2.413.050	0
Penerimaan kembali Belanja pegawai Tahun Anggaran yang lalu	0,00	5.229.000	0
Jumlah	550.000.000	1.189.931.050	216,35

Seperti yang sudah di jelaskan diatas Tabel 4 memperlihatkan bahwa pendapatan dari target yang diestimasi sebesar Rp1.150.930.000,00 sedangkan pendapatan yang tidak diestimasi berupa pendapatan pelepasan aset non lancar, layanan fasilitas Kesehatan, layanan Pendidikan/pelatihan, denda tuntutan Ganti rugi pegawai dan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah serta pengembalian belanja pegawai tahun yang lalu sebesar Rp39.001.050,00. Pendapatan Negara Bukan Pajak ini melebihi dari estimasi pendapatan yang direncanakan karena Satker Balai Labkesmas Batam berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dengan tarif baru PNBP yang mulai ditetapkan pada semester II berdasarkan surat dari Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Nomor KU.01.01/A/3470/2024 tanggal 01 Juli 2024 Tentang Layanan Penerimaan Negara Bukan Pajak dan diteruskan ke Satker oleh Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat dengan nomor surat KU.01.01/B.I/3795/2024 tanggal 02 Juli 2024.

Tabel 5 menampilkan secara rinci besaran masing-masing jenis penerimaan negara hingga 31 Desember Tahun 2025 dan 31 Desember 2024.

Tabel 5
Perbandingan Realisasi Pendapatan
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian Jenis PNB	Realisasi PNB 31 Desember (Rp)		Naik / (Turun)	
	Tahun 2025	Tahun 2024	Jumlah (Rp)	%
Pendapatan dan Pemindahtanganan BMN Lainnya	1.939.000	12.302.000	(10.363.000)	(84,24)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi di Bidang Kesehatan	1.150.930.000	613.071.000	537.859.000	87,73
Pendapatan Layanan Fasilitas kesehatan	20.160.000			
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	4.260.000	2.600.000	1.660.000	63,85
Pendapatan penyelesaian ganti rugi pegawai Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Intek	5.000.000	0	0	
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	2.413.050	0	0	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran yang Lalu	5.229.000	1.309.290	3.919.710	299,38
Jumlah	1.189.931.050	629.282.290	560.648.760	89,09

Secara komparatif realisasi PNB Tahun 2025 yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp1.189.931.050,00 atau 216,35 Persen pada periode 31 Desember 2025 yang mampu membukukan pendapatan Rp1.189.931.050,00. karena meningkatnya permintaan pemeriksaan sampel uji di Laboratorium Balai Labkesmas Batam jika di bandingkan dengan periode 31 Desember 2024.

Realisasi Belanja Negara
Rp16.025.713.554,00

B.2. Belanja Negara

Realisasi belanja Balai Labkesmas Batam pada periode yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar Rp16.025.713.554,00 atau 89,93 Persen dari anggaran Rp17.859.827,00 seperti terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja
Periode 31 Desember 2025

Jenis Belanja		Anggaran (Rp)	Realisasi Netto (Rp)	Persentase (%)
Akun	Uraian			
51	Belanja Pegawai	8.177.689.000	8.005.201.274	97,89
52	Belanja Barang	8.698.486.000	7.037.167.280	80,90
53	Belanja Modal	983.652.000	983.345.000	99,97
Jumlah		17.859.827.000	16.025.713.554	89,73

Dari ketiga jenis belanja seperti pada Tabel 6 diketahui bahwa belanja modal memiliki nilai realisasi *netto* tertinggi yaitu 99,97 Persen atau Rp983,345,000,00 dari anggaran Rp983.859.000,00 bila dibandingkan dengan realisasi belanja Modal sebesar Rp8.005.201.274,00 dari pagu Rp8.177.689.000,00 atau 97,89 Persen. Sedangkan anggaran belanja Barang sebesar Rp8.698.486.000,00 dengan realisasi sebesar Rp7.037.167.280,00 atau 80,90 Persen.

Tabel 7
Perbandingan Realisasi Menurut Jenis Belanja
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Jenis Belanja		Realisasi Belanja Netto 31 Desember (Rp)		Naik / (Turun)	
Kode	Uraian	Tahun 2025	Tahun 2024	Jumlah (Rp)	%
51	Belanja Pegawai	8.055.201.274	7.703.361.380	351.839.894	4,57
52	Belanja Barang	7.037.167.280	8.995.792.466	(1.958.625.186)	(21,77)
53	Belanja Modal	983.345.000	836.742.875	146.602.125	17,52
Jumlah		16.075.713.554	17.535.896.721	(1.460.183.167)	(8,33)

Secara keseluruhan sampai dengan periode 31 Desember Tahun 2025 terjadi penurunan realisasi anggaran sebesar 8,33% dibanding dengan periode 31 Desember 2024 karena Balai Labkesmas Batam mengalami efisiensi anggaran dan terlambat pembukaan blokir anggaran pada tahun 2025 ini sehingga tidak tercapai target penyerapan sehingga ppk lambat menyelesaikan pengajuan kontrak sehingga banyak dana yg tidak terserap pencairannya.

Uraian berikut menjelaskan perkembangan jenis belanja periode 31 Desember 2025 dengan periode 31 Desember Tahun 2024.

B.2.1. Belanja Pegawai

Realisasi belanja pegawai secara *netto* Periode 31 Desember Tahun 2025 sebagaimana yang terlihat pada Tabel 7 sebesar Rp8.005.201.274,00. jika dibandingkan dengan realisasi periode 31 Desember Tahun 2024 sebesar Rp7,703,361,380,00 mengalami kenaikan atau 3,92 Persen seperti terlihat pada Tabel 8. Ada pun kenaikan realisasi belanja pegawai karena adanya

Belanja Pegawai
Rp8.005.201,274,00

pengangkatan CPNS dan PPPK serta kenaikan pangkat pegawai jika dibandingkan dengan anggaran belanja pegawai periode 31 Desember 2024.

Tabel 8
Rincian Belanja Pegawai
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian Jenis	Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember (Rp)		Naik / (Turun)	
	Tahun 2025	Tahun 2024	Jumlah (Rp)	%
Belanja Gaji Pokok ASN	2.843.016.833	2.776.358.600	66.658.233	2,40
Belanja Pembulatan Gaji ASN	43.414	41.160	2.254	5,48
Belanja Tunjangan-tunjangan	859.355.887	854.588.063	4.767.824	0,56
Belanja Uang Makan	378.866.000	338.283.000	40.583.000	12,00
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/kinerja)	3.922.553.140	3.728.984.557	193.568.583	5,19
Belanja Uang Lembur	1.366.000	5.106.000	(3.740.000)	(73,25)
Jumlah	8.005.201.274	7.703.361.380	301.839.894	3,92

Ada lima item pada Tabel 8 yang menjadi pembentuk akun belanja pegawai, dari seluruh item tersebut hampir semua mengalami kenaikan pada periode 31 Desember 2025 dan satu mengalami penurunan. Kenaikan ini dikarenakan adanya Penerimaan CPNS, pengangkatan PPNPN menjadi P3K serta adanya SK Kenaikan Pangkat dan SK Kenaikan Jabatan Fungsional pegawai pada Balai Labkesmas Batam. Sehingga jika di bandingkan belanja pegawai pada 31 Desember 2025 dengan 31 Desember 2024 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar Rp301.839.894,00 atau 3,92 persen.

B.2.2. Belanja Barang

Belanja Barang
Rp7.037.167.280,00

Tabel 9 memperlihatkan realisasi belanja barang pada Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp7,037,167,280,00 dan Rp8,995,792,466,00 atau mengalami penurunan sebesar Rp1.958.625.186,00 atau 21,77 Persen. Lebih lanjut di dalam Tabel 9 menampilkan rincian realisasi belanja barang pada Balai Labkesmas Batam.

Tabel 9
Realisasi Belanja Barang
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Akun	Uraian Jenis	Realisasi Periode 31 Desember (Rp)		Naik / (Turun)	
		Tahun 2025	Tahun 2024	Jumlah (Rp)	%
5211	Belanja Barang Operasional	996.436.744	1.410.923.650	(414.486.906)	(29,38)
5212	Belanja Barang Non Operasional	401.467.619	1.416.245.272	(1.014.777.653)	(71,65)
5218	Belanja Persediaan Barang Konsumsi	1.069.660.855	721.293.870	348.366.985	48,30
5221	Belanja Jasa	2.345.568.199	2.665.653.251	(320.085.052)	(12,01)
5231	Belanja Pemeliharaan	1.376.519.512	1.483.622.876	(107.103.364)	(7,22)
5241	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	847.514.351	1.298.053.547	(450.539.196)	(34,71)
Jumlah		7.037.167.280	8.995.792.466	(1.958.625.186)	(21,77)

Ada pun penyebab terjadinya penurunan belanja barang ini karena adanya efisiensi dan blokir anggaran sehingga PPK lambat mencari penyedia barang untuk melakukan kontrak serta berhubungan dengan indennya barang yang akan di belanjakan. Sehingga banyak anggaran tak terserap pada periode 2025 ini jika dibandingkan Periode 31 Desember 2024. Jika dilihat pada tabel diatas realisasi yang paling besar terjadi pada belanja barang non operasional.

Belanja Modal
Rp983.345.000,00

B.2.3. Belanja Modal

Sampai dengan periode 31 Desember Tahun 2025 Realisasi Belanja Modal sebesar Rp983,345,000,00. Dan periode 31 Desember 2024 sebesar Rp836.742.875,00. terjadi kenaikan realisasi belanja modal dikarenakan adanya revisi anggaran penambahan belanja modal untuk peralatan laboratorium pada Balai Labkesmas Batam. Uraian berikut menjelaskan perkembangan belanja modal Periode 31 Desember Tahun 2025 dan perbandingannya dengan periode 31 Desember Tahun 2024.

Lebih lanjut di dalam Tabel 10 menampilkan rincian realisasi belanja Modal pada Balai Labkesmas Batam.

Untuk lebih jelasnya rincian belanja modal ini dapat dilihat pada uraian berikut:

*Belanja Modal Peralatan dan
Mesin Rp894.510.000,00*

B.2.3.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Akun belanja modal pada Balai Labkesmas Batam Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 hanya ada pada akun belanja modal Peralatan dan Mesin. Sedangkan jenis belanja modal lainnya belum ada realisasi . Tabel 10 berikut merincikan perkembangan realisasi belanja modal.

Tabel 10
Realisasi Menurut Jenis Belanja Modal
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi Periode 31 Desember (Rp)		Naik / (Turun)	
	Tahun 2025	Tahun 2024	Jumlah (Rp)	%
Peralatan dan Mesin	983.345.000,00	836.742.875,00	146.602.125,00	17,52
Belanja modal Upah Tenaga Kerja	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Jalan, irigasi dan jaringan	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00	0,00
Belanja Modal Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	983.345.000	836.742.875	146.602.125	17,52

Dari anggaran belanja modal Periode 31 Desember 2025 sebesar Rp983.652.000,00 terealisasi sebesar Rp983.345.000,00 atau 99,97 persen dibandingkan periode 31 Desember 2024 Rp846.536.000,00 terealisasi sebesar Rp836.742.875,00 atau 98,84 persen. Terjadi kenaikan realisasi belanja modal periode 31 Desember Tahun 2025 dibandingkan dengan periode 31 Desember tahun 2024 sebesar Rp146.602.125,00 atau 17,52 Persen.

*Belanja Modal Upah Tenaga
Kerja Rp0,00*

B.2.3.2. Belanja Modal Upah Tenaga Kerja

Realisasi Belanja Modal Upah Tenaga Kerja pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00.

*Belanja Modal Jalan, Irigasi
dan Jaringan Rp0,00*

B.2.3.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00.

*Belanja Modal Gedung dan
Bangunan Rp0,00*

B.2.3.4. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00.

Belanja Modal Lainnya Rp0,00

B.2.3.5. Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Penjelasan Umum Neraca

Neraca adalah Laporan Keuangan yang menginformasikan atau menggambarkan harta kekayaan, kewajiban dan pembiayaan dalam bentuk ekuitas dana suatu instansi dalam satu periode atau tahun anggaran.

Komposisi perbandingan Neraca Semester II TA 2025 dengan Neraca Semester II TA.2024 bisa dilihat pada tabel 11 sebagai berikut :

Tabel 11

Rincian Umum Neraca

Periode 31 Desember 2025 Dan 31 Desember 2024

Uraian	Periode 31 Desember 2025	Periode 31 Desember 2024	% Naik/Turun
Aset	Rp43.008.396.946,00	Rp47.220.545.133,00	(8,92)%
Kewajiban	Rp 0,00	Rp0,00	0%
Ekuitas	Rp43.008.396.946,00	Rp47.220.545.133,00	(8,92)%

Jumlah Aset periode 31 Desember 2025 sebesar Rp.43.008.396.946,00. terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp.1.441.533.026,00. dan Aset Tetap sebesar Rp41.323.181.920,00. sedangkan Aset Lainnya sebesar Rp243.682.000,00. Aset Lainnya merupakan dana yang dibatasi penggunaannya atau dana di rekening penampungan kementerian/lembaga ini terbentuk karena adanya kontrak pembayaran melalui RPATA Yaitu berupa kontrak pengadaan barang dengan nomor kontrak EP-01K85S4E4ER4WSKJKPSNW4109Y tanggal 27 Oktober 2025, dengan nilai kontrak sebesar Rp 243.682.000,- (Dua Ratus Empat Puluh Tiga Juta Enam Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah) ini merupakan kontrak yang penyelesaiannya melalui RPATA yang pembayarannya berakhir 31 Desember 2025 namun di mana RPATA tersebut baru dibayarkan pada 22 Januari 2025, ini di karenakan adanya tunda bayar dengan membuat surat pernyataan dalam rangka permohonan pemberian kesempatan penyelesaian pekerjaan melewati batas akhir tahun anggaran 2025 melalui rekening penampungan dengan nomor surat 019/SPPK-BAK/XII/2025 tanggal 09 Desember 2025. Serta Jumlah Kewajiban periode 31 Desember 2024

sebesar Rp47.220.545.133,00. Jumlah ekuitas periode 31 Desember 2025 sebesar Rp43.008.396.946,00. Sehingga Jumlah Kewajiban dan Ekuitas sebesar Rp43.008.396.946,00.

Aset Lancar

Rp1.441.533.026,00

C.2. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar Periode 31 Desember 2025 sebesar Rp1.441.533.026,00 yang berasal dari Persediaan. Sedangkan nilai aset lancar per 31 Desember 2024 sebesar Rp2.662.618.274,00. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Rincian Aset Lancar periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12
Perbandingan Aset Lancar
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Aset Lancar	Aset Lancar (Rp)		Naik / (Turun)	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Jumlah (Rp)	%
Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	0	0	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	0	0	0	0
Persediaan	1.441.533.026	2.662.618.274	(1.221.085.248)	(45,86)
Persediaan yang Belum Diregister	0	0	0	0
Jumlah	1.441.533.026	2.662.618.274	(1.221.085.248)	(45,86)

Berdasarkan Tabel 13 diketahui bahwa nilai persediaan periode 31 Desember 2025 mengalami Penurunan yaitu sebesar 45,86 Persen dibandingkan dengan jumlah persediaan periode 31 Desember 2024 dari Rp2.662.618.274,00 menjadi Rp1.441.533.026,00. Uraian berikut menjelaskan masing-masing nilai dari aset lancar tersebut.

Kas di Bendahara

Pengeluaran

Rp0,00

C.2.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Ini merupakan penutupan kas akhir tahun yang dilakukan bendahara dan dipertanggungjawabkan oleh Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa

UP/TUP yang sudah dipertanggungjawabkan atau yang sudah disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal Neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran tertera pada Tabel 13.

Tabel 13
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Keterangan	Rincian Kas (Rp)	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Uang Tunai	0,00	0,00
Uang Muka (Voucher)	0,00	0,00
Uang di Rekening Bank Mandiri	0,00	0,00
Kwitansi yang Belum di-SPJ-kan	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

*Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0,00*

C.2.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp0,00*

C.2.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

*Persediaan
Rp1.441.533.026,00*

C.2.4. Persediaan

Nilai Persediaan periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.441.533.026,00 dan Rp2.662.618.274,00 mengalami penurunan sebesar 45,86 Persen. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan

operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 seperti tercatat pada Tabel 14.

Tabel 14
Rincian Persediaan
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Persediaan	Nilai Rincian Persediaan (Rp)		Selisih	
	31 Des 2025	31 Des 2024	Rp	%
Barang Konsumsi	1.441.533.026	2.662.618.274	(1.221.085.248)	(45,86)
Suku Cadang	0	0	0	0
Bahan Baku	0	0	0	0
Persediaan Lainnya	0	0	0	0
Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0	0
Jumlah	1.441.533.026	2.662.618.274	(1.221.085.248)	(45,86)

Persediaan pada periode 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebanyak 45,86 Persen, ini karena adanya efisiensi anggaran di tahun 2025 jika dibandingkan dengan Tahun 2024.

*Persediaan Yang
Belum Diregister
Rp0,00*

C.2.5. Persediaan Yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang belum deregister periode yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

*Uang Muka dari KPPN
Rp0,00*

C.2.6. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang sudah dipertanggungjawabkan oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Aset Tetap

Rp41.323.181.920,00

C.3. Aset Tetap

Nilai buku Aset Tetap Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp41.323.181.920,00 dan Rp44.557.926.859,00 terjadi penurunan 7,26 Persen atau sebesar Rp3.234.744.939,00. Ini dikarenakan akumulasi penyusutan nilai aset yaitu berupa aset peralatan dan mesin, gedung dan bangunan seta jalan, irigasi dan jaringan. Aset tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan, dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Rincian Aset Tetap Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15
Rincian Aset Tetap
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Jenis Aset Tetap	Jumlah (Rp)		Naik / (Turun)	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Jumlah (Rp)	%
Tanah	18.442.022.000	18.442.022.000	0	0
Peralatan dan Mesin	59.320.638.067	58.840.703.365	479.934.702	0,82
Gedung dan Bangunan	15.220.134.020	15.131.299.020	88.835.000	0,59
Jalan, Irigasi dan Jaringan	50.161.000	50.161.000	0	0
Akumulasi Penyusutan	(51.709.773.167)	(47.906.258.526)	(3.803.514.641)	(7,94)
Jumlah	41.323.181.920	44.557.926.859	(3.234.744.939)	(7,26)

Tanah

Rp18.442.022.000,00

C.3.1. Tanah

Nilai buku aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Labkesmas Batam Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 tidak mengalami penambahan yaitu masing masing sebesar Rp18.442.022.000,00. Adapun aset tetap berupa tanah ini memiliki luas 14.970 m² yang berlokasi di Kelurahan Sei Binti - Kecamatan Sagulung Kota Batam dan digunakan sebagai Gedung Kantor Balai Labkesmas Batam.

Peralatan dan Mesin

Rp59.320.638.067,00

C.3.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan peralatan dan mesin pada Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp59.320.638.067,00 dan Rp58.840.703.365,00. Mengalami kenaikan sebesar Rp479.934.702,00 atau 0,82%. Sedangkan Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin periode 31

Desember 2025 sebesar Rp48.861.539.000,00 sehingga nilai buku pada tanggal pelaporan sebesar Rp10.459.099.067,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan seperti terlihat pada Tabel 16.

Tabel 16
Mutasi Nilai Peralatan dan Mesin
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Jumlah (Rp)
Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	58.840.703.365
Mutasi tambah	0
- Pembelian	479.934.702
- Transfer Masuk	0
Mutasi kurang	0
Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	59.320.638.067
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(48.861.539.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	10.459.099.067

Pada Periode 31 Desember 2025 terdapat mutasi tambah pembelian peralatan dan mesin.

Gedung dan Bangunan
Rp15.220.134.020,00

C.3.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing nilainya yaitu Rp15.220.134.020,00. Dan Rp15.131.299.020,00. Mengalami kenaikan sebesar Rp88.835.000,00 atau 0,59%. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan sebagaimana terlihat pada Tabel 17.

Tabel 17
Mutasi Nilai Gedung dan Bangunan
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Nilai (Rp)
Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	15.131.299.020
Mutasi tambah	88.835.000
Mutasi kurang	0
Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	15.220.134.020
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(2.825.458.854)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	12.394.675.166

Jalan, Jaringan dan
Irigasi Rp50.161.000,00

C.3.4. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing nilainya sama yaitu Rp50.161.000,00. atau dengan kata lain tidak terjadi kenaikan terhadap aset tetap Jalan, Irigasi, dan Jaringan dengan penyusutan sebesar Rp22.775.313,00 pada tanggal pelaporan sebagaimana yang terlihat pada Tabel 18.

Tabel 18
Mutasi Nilai Perolehan Jalan, Irigasi dan Jaringan
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Jumlah (Rp)
Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	50.161.000
Mutasi tambah	0
Mutasi kurang	0
Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	50.161.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(22.775.313)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	27.385.687

Aset Tetap Lainnya
Rp0,00

C.3.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing masing sama yaitu sebesar Rp0,00.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0,00

C.3.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan untuk periode yang berakhir pada periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sama yaitu sebesar Rp0,00.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
(Rp51.709.773.167,00)

C.3.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing nilainya yaitu sebesar minus Rp51.709.773.167,00. Dan Rp47.906.258.526,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan

penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap periode 31 Desember 2025 sebagaimana terlihat pada Tabel 19.

Tabel 19
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan 31 Desember 2025			Nilai Perolehan 31 Desember 2024		
		Jumlah	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	Jumlah	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	59.320.638.067	48.861.539.000	10.459.099.067	58.840.703.365	45.393.857.057	13.446.846.308
2	Gedung dan Bangunan	15.220.134.020	2.825.458.854	12.394.675.166	15.131.299.020	2.491.918.181	12.639.380.839
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	50.161.000	22.775.313	27.385.687	50.161.000	20.483.288	29.677.712
Jumlah		74.590.933.087	51.709.773.167	22.881.159.920	74.022.163.385	47.906.258.526	26.115.904.859

Aset Lainnya

Rp243.682.000,00

C.4. Aset Lainnya

Nilai Aset Lainnya periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing nilainya yaitu sebesar Rp243.682.000,00. Dan Rp0,00. Aset Lainnya merupakan Barang Milik Negara (BMN) berupa aset yang tidak dapat diklasifikasikan / dikelompokkan sebagai aset tetap, aset lancar, investasi jangka panjang, atau dana cadangan. Yaitu berupa dana yang dibatasi penggunaannya atau dana di rekening penampungan kementerian/lembaga, ini terbentuk karena adanya kontrak pembayaran melalui RPATA Yaitu berupa kontrak pengadaan barang dengan nomor kontrak EP-01K85S4E4ER4WSKJKPSNW4109Y tanggal 27 Oktober 2025, dengan nilai kontrak sebesar Rp 243.682.000,- (Dua Ratus Empat Puluh Tiga Juta Enam Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah) ini merupakan kontrak yang penyelesaiannya melalui RPATA yang pembayarannya berakhir 31 Desember 2025 namun di mana RPATA tersebut baru dibayarkan pada 22 Januari 2025 dengan SPM Nomor 00007A, ini di karenakan adanya tunda bayar dengan membuat surat pernyataan dalam rangka permohonan pemberian kesempatan penyelesaian pekerjaan melewati batas akhir tahun anggaran 2025 melalui rekening penampungan akhir tahun anggaran dengan nomor surat 019/SPPK-BAK/XII/2025 tanggal 09 Desember 2025. Serta berupa Softwer komputer dan Softwer komputer yang rusak berat yang

dilakukan penghapusan. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya periode 31 Desember 2025 sebagaimana terlihat pada Tabel 20.

Tabel 20
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan 31 Desember 2025			Nilai Perolehan 31 Desember 2024		
		Jumlah	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku	Jumlah	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Aset Tak Berwujud	34.000.000	34.000.000	0	599.437.000	599.437.000	0
2	Dana yang di batasi penggunaannya	243.682.000	0	243.682.000	0	0	0
3	Aset Lain-lain	664.741.950	664.741.950	0	99.000.000	99.000.000	0
Jumlah		942.423.950	698.741.950	243.682.000	698.437.000	698.437.000	0

Aset Tak Berwujud
Rp34.000.000,00

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing nilainya yaitu Rp34.000.000,00 dan Rp599.437.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud berupa *software* komputer untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi Aset Tak Berwujud periode 31 Desember 2025 disajikan pada Tabel 21.

Tabel 21
Mutasi Aset Tak Berwujud
Periode 31 Desember 2025

Uraian	Jumlah
Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	599.437.000,00
Mutasi tambah	0
Mutasi kurang	565.437.000,00
Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	34.000.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(34.000.000,00)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	Rp0

Dana Yang Dibatasi
Penggunaannya
Rp243.682.000,00

C.4.2. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya pada periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing nilainya yaitu sebesar Rp243.682.000,00. dan Rp0,00. ini terjadi karena adanya kontrak pembayaran melalui RPATA Yaitu berupa kontrak pengadaan barang dengan nomor kontrak EP-

01K85S4E4ER4WSKJKPSNW4109Y tanggal 27 Oktober 2025, dengan nilai kontrak sebesar Rp 243.682.000,- (Dua Ratus Empat Puluh Tiga Juta Enam Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah) ini merupakan kontrak yang penyelesaiannya melalui RPATA yang pembayarannya berakhir 31 Desember 2025 namun di mana RPATA tersebut baru dibayarkan pada tanggal 22 Januari 2025 dengan SPM Nomor 00007A, ini di karenakan adanya tunda bayar dengan membuat surat pernyataan dalam rangka permohonan pemberian kesempatan penyelesaian pekerjaan melewati batas akhir tahun anggaran 2025 melalui rekening penampungan akhir tahun anggaran dengan nomor surat 019/SPPK-BAK/XII/2025 tanggal 09 Desember 2025. Jika sudah dilakukan pembayaran maka untuk laporan neraca bulan berikutnya maka dana yang dibatasi penggunaannya tidak ada lagi.

Aset Lain-lain

Rp664.741.950,00

C.4.3. Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain periode yang ber akhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing nilainya yaitu sebesar Rp664.741.950,00 Dan Rp99.000.000,00. Aset Lain-lain adalah aset non lancar yang memiliki manfaat jangka panjang yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai Aset Tetap, Aset Tak Berwujud, Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Berupa sofwer rusak berat.

Adapun mutasi aset lainnya terlihat pada Tabel 22.

Tabel 22
Mutasi Aset Lain-lain
Periode 31 Desember 2025

Uraian	Jumlah (Rp)
Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	99.000.000
Mutasi tambah	565.741.950
Mutasi kurang:	0
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	0
- penghapusan BMN	0
Nilai Perolehan per 31 Desember 2025	664.741.950
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(664.741.950)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	Rp0

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya
(Rp698.741.950,00)

C.4.3. Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar yaitu minus Rp698.741.950,00 dan Rp698.437.000,00. Aset Lain-Lain terdiri atas Aset Tak Berwujud berupa pengembangan situs web (website) kantor, serta Aset Lainnya yang mencakup aset tetap yang tidak lagi digunakan dalam operasional pemerintahan. Aset tersebut meliputi kendaraan bermotor yang hilang serta perangkat lunak (software) dalam kondisi rusak berat, di mana keduanya saat ini sedang dalam proses usul penghapusan. Sebagaimana terlihat pada Tabel 23. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Tabel 23
Perbandingan Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

No	Uraian	Akumulasi Penyusutan / Amortisasi	
		31 Desember 2025 (Rp)	31 Desember 2024
1.	Aset Tak Berwujud	34.000.000	599.437.000,00
2.	Aset Lain-lain	664.741.950	99.000.000
Jumlah		698.741.950	698.437.000

Adapun rincian dari Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya khususnya periode 31 Desember 2025 sebagaimana ditampilkan pada Tabel 24.

Tabel 24
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya
Periode 31 Desember 2025

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud	34.000.000	34.000.000	0
Aset Lain-lain	664.741.950	664.741.950	0
Jumlah	698.741.950	698.741.950	0

*Kewajiban Jangka Pendek
Rp0,00*

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan yaitu utang kepada pihak ketiga, uang yang belum ditagihkan dan uang muka dari kppn.

*Utang kepada Pihak
Ketiga Rp.0,00*

C.5.1. Utang Kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00. Dan Rp0,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan berupa belanja pegawai yaitu tunjangan kinerja, uang makan, honorarium rutin dan belanja barang berupa gaji ppnpn dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

*Utang Yang Belum
Ditagihkan
Rp0,00*

C.5.2. Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00. Dan Rp0,00. Utang yang belum ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga yang belum ditagihkan pembayarannya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

*Uang Muka Dari KPPN
Rp0,00.*

C.5.3. Uang Muka Dari KPPN

Nilai Uang Muka Dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Uang Muka Dari KPPN merupakan uang persekot/uang persediaan untuk melaksanakan operasional rutin kantor.

*Ekuitas
Rp43.008.396.946,00*

C.6. Ekuitas

Ekuitas periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp43.008.396.946,00 dan Rp47.220.545.133,00 Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Surplus/ (Defisit) dari
Kegiatan Operasional
Rp00,00

D.1. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp00,00 (Nihil) dan Rp0,00 (Nihil)
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional periode 31 Desember 2025

Pendapatan
Operasional
Rp0,00

D.1.1. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah Rp0,00 (Nihil) dan Rp0,00 (Nihil). Balai Labkesmas Batam bukan merupakan satker yang pendapatannya bersumber dari kegiatan operasional, namun berasal dari Penerimaan Bukan Pajak. Belum adanya pendapatan operasional dikarenakan Balai Labkesmas Batam baru dibentuk pada Januari 2025 berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat sehingga sampai periode 31 Desember 2025 belum ada peraturan untuk mengatur tarif pendapatan operasional.

Pendapatan Negara
Bukan Pajak Lainnya
Rp1,177,763,050,00

D.1.1.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya

Total PNBP Lainnya yang diperoleh Balai Labkesmas Batam untuk periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah Rp1,177,763,050,00 dan Rp616,980,290, seperti yang terlihat pada Tabel 25.

Tabel 25
Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi		Naik / (Turun)	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Jumlah	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Lainnya	1.177.763.050	616.980.290	560.782.760	90,892
Jumlah	1.177.763.050	616.980.290	560.782.760	90,892

Pendapatan Negara Bukan Pajak yang di dapat Balai Labkesmas bersumber dari pendapatan pengujian, layanan Pendidikan/pelatihan, pemindahtangan BMN dan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan.

Tabel 26
Perbandingan Realisasi Pendapatan PNB
Periode 31 Desember 2025 Menurut LO dan LRA

Uraian Jenis	Realisasi Menurut		Selisih Rp
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Pendapatan dari Pemindah tanganan BMN	0	1.939.000	(1.939.000)
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi	1.150.930.000	1.150.930.000	-
Pendapatan Layanan Fasilitas Kesehatan	20.160.000	20.160.000	-
Pendapatan Pendidikan dan pelatihan	4.260.000	4.260.000	-
Pendapatan TGR Pegawai	0	5.000.000	(5.000.000)
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan	2.413.050	2.413.050	-
Penerimaan Kembali Gaji Pegawai		5.229.000	(5.229.000)
Jumlah	1.177.763.050	1.189.931.050	(12.168.000)

Berdasarkan Tabel 26 diatas bahwa terdapat selisih pendapatan sebesar Rp12,168,000,00 antara LO dan LRA. Dimana pendapatan menurut LO sebesar Rp1,177,763,050,00 yang terdiri dari pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pendapatan fasilitas kesehatan dan pendapatan Diklat serta pendapatan denda pekerjaan sedangkan pendapatan menurut LRA sebesar Rp1,189,931,050,00 terdiri dari pendapatan dari pemindah tanganan BMN, pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan pendapatan fasilitas kesehatan dan pendapatan Diklat dan pendapatan TGR Pegawai serta pendapatan denda pekerjaan serta penerimaan kembali gaji pegawai. Ini dikarenakan Pendapatan LO berbasis akrual diakui ketika terjadinya transaksi, sedangkan pendapatan LRA berbasis kas diakui disaat kasnya di terima. Sehingga bisa memunculkan perbedaan jumlah pendapatan di LO dengan jumlah pendapatan di LRA. Ini karena disebabkan oleh 2 hal yaitu karena perbedaan saat pengakuan dan pendapatan non kas.

Beban Operasional
Rp21,419,740,689,00

D.1.2. Beban Operasional

Jumlah Beban Operasional periode 31 Desember 2025 dan periode 31 Desember 2024 masing masing sebesar Rp21,419,740,689,00 dan Rp23.137.157.913,00. Tabel 27 menampilkan rincian dari beban operasional tersebut.

Tabel 27
Rincian Beban Operasional
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi (Rp)		Naik / (Turun)	
	31 Desember 2025	31 Desember 2024	Jumlah (Rp)	%
Beban Pegawai	8.005.201.274	7.703.361.380	301.839.894	3,92
Beban Persediaan	3.215.358.077	2.473.019.386	742.338.691	30,02
Beban Barang dan Jasa	3.743.472.562	5.492.822.173	(1.749.349.611)	(31,85)
Beban Pemeliharaan	1.376.519.512	1.483.622.876	(107.103.364)	(7,22)
Beban Perjalanan Dinas	847.514.351	1.298.053.547	(450.539.196)	(34,71)
Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	0
Beban Bunga	0	0	0	0
Beban Subsidi	0	0	0	0
Beban Hibah	0	0	0	0
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4.231.674.913	4.686.278.551	(454.603.638)	(9,70)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	0
Beban Lain-lain	0	0	0	0
Jumlah	21.419.740.689	23.137.157.913	(1.717.417.224)	(7,42)

Dari tabel rincian beban operasional diatas bisa diuraikan masing masing beban sebagai berikut:

Beban Pegawai

Rp8,005,201,274,,00

D.1.2.1. Beban Pegawai

Besaran Beban Pegawai pada periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 8,005,201,274,00. dan Rp 7.703.361.380,00 atau mengalami kenaikan 3.918 Persen atau sebesar Rp301.839.894,00. Beban Pegawai merupakan beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh Pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Adapun perbandingan belanja pegawai pada Laporan Realisasi Anggaran sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya dengan rincian belanja pegawai pada Laporan Operasional memiliki jumlah yang sama dengan Laporan Realisasi anggaran yaitu sebesar Rp 8,005,201,274,00. seperti terlihat pada Tabel 28.

Tabel 28
Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Pegawai
Periode 31 Desember 2025 Menurut LO dan LRA

Uraian Jenis	Realisasi Menurut		Selisih Rp
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Beban Gaji Pokok	2.843.016.833	2.843.016.833	0
Beban Pengembalian dan Pembulatan	43.414	43.414	0
Beban Tunjangan-tunjangan	859.355.887	859.355.887	0
Beban Uang Makan	378.866.000	378.866.000	0
Beban Pegawai Tunjangan Khusus	3.922.553.140	3.922.553.140	0
Beban Lembur	1.366.000	1.366.000	0
Jumlah	8.005.201.274	8.005.201.274	0

Beban Persediaan
Rp3,215,358,077,00

D.1.2.2. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 3,215,358,077,00 dan Rp2.473.019.386,00 atau mengalami Kenaikan 30,018 Persen yaitu Rp 742,338,691,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Tabel 29 memperlihatkan rincian Beban Persediaan untuk periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

Tabel 29
Rincian Beban Persediaan
Periode 31 Desember 2025 dan 30 Desember 2024

Uraian Jenis	Realisasi 31 Desember (Rp)		Selisih	
	Tahun 2025	Tahun 2024	Rp	%
Beban Persediaan Konsumsi	3.116.880.077	2.473.019.386	643.860.691	26,04
Beban Persediaan Bahan Baku	0	0	0	0
Beban Persediaan Lainnya	98.478.000	0	0	0
Jumlah	3.215.358.077	2.473.019.386	742.338.691	30,02

Sementara itu, realisasi Beban Persediaan (*netto*) per 31 Desember 2025 menurut Laporan Operasional (LO) sebesar Rp 3,215,358,077,00 sedangkan menurut Laporan Realisasi Anggaran (LRA) tercatat Rp 3,215,358,077,00 Dengan demikian sebagaimana terlihat pada Tabel 30.

Tabel 30
Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Persediaan Menurut LO dan LRA
Periode 31 Desember 2025

Uraian Jenis Beban	Realisasi Menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Beban/Belanja Persediaan Konsumsi	3.215.358.077	3.116.880.077	0
Beban/Belanja Persediaan lainnya		98.478.000	0
Beban/Belanja Persediaan Bahan Baku	0	0	0
Jumlah	3.215.358.077	3.215.358.077	0

Tidak ada selisih antara nilai persediaan pada Laporan Operasional dengan nilai persediaan pada Laporan Realisasi Anggaran sampai dengan 31 Desember 2025

*Beban Barang dan
Jasa Rp3,743,472,562*

D.1.2.3. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Jasa sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masingnya adalah sebesar Rp3,743,472,562,00 dan Rp 5,492,822,173,00. Beban Barang dan Jasa merupakan barang konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terlihat pada Tabel 31.

Tabel 31
Rincian Beban Barang dan Jasa
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian Jenis Beban	Jumlah (Rp)		Naik (Turun)	
	31 Des 2025	31 Des 2024	Jumlah (Rp)	%
Beban Keperluan Kantor	703.637.912	1.001.523.655	(297.885.743)	(29,74)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh		127.680.000	(127.680.000)	100,00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	973.900	858.625	115.275	13,43
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	125.880.000	98.316.000	27.564.000	28,04
Beban Barang Operasional Lainnya	165.944.932	182.545.370	-16.600.438	(9,09)
Beban Bahan	400.867.619	1.247.208.370	(846.340.751)	(67,86)
Beban Honor Output Kegiatan	600.000	1.000.000	(400.000)	(40,00)
Beban Barang Non Operasional Lainnya		148.861.680	(148.861.680)	100,00
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Ekstrakomtable		19.175.222	(19.175.222)	100,00
Beban Langganan Listrik	516.789.865	594.528.911	(77.739.046)	(13,08)
Beban Langganan Telepon	17.824.859	18.588.482	(763.623)	(4,11)
Beban Langganan Air	10.826.925	14.889.050	(4.062.125)	(27,28)
Beban Sewa	10.800.000	46.800.000	(36.000.000)	(76,92)
Beban Jasa Profesi	3.600.000	1.800.000	1.800.000	100,00
Beban Jasa Lainnya	1.785.726.550	1.989.046.808	(203.320.258)	(10,22)
Jumlah	3.743.472.562	5.492.822.173	(1.749.349.611,00)	(31,85)

Beban Barang dan Jasa periode 31 Desember 2025 dapat dibandingkan antara realisasi menurut LRA dengan LO, ditemukan selisih seperti terlihat pada Tabel 32.

Tabel 32
Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Barang dan Jasa
Periode 31 Desember 2025 Menurut LO dan LRA

Uraian Jenis Beban	Realisasi Menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Beban/Belanja Barang Operasional	1.397.904.363	996.436.744	401.467.619
Beban/Belanja Barang Non Operasional		401.467.619	0
Belanja persediaan		1.069.660.855	0
Beban/Belanja Jasa	2.345.568.199	3.722.087.711	-1.376.519.512
Beban/Belanja Perjalanan dinas	-	847.514.351	0
Jumlah	3.743.472.562	7.037.167.280	- 3.293.694.718

Berdasarkan Tabel 32 diatas terdapat selisih realisasi Beban Barang Operasional baik dilihat dari Laporan Operasional maupun Laporan Realisasi Anggaran.

Dimana belanja/beban barang dan jasa dalam Laporan Operasional diakui berbasis akrual ketika terjadinya transaksi sedangkan belanja/beban barang dan jasa dalam Laporan Realisasi Anggaran diakui berbasis kas jika diakui setelah terjadinya pengeluaran kas.

*Beban Pemeliharaan
Rp1,376,519,512*

D.1.2.4. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1,376,519,512,00 dan Rp1.483.622.876,00 atau mengalami penurunan (7,219) Persen sebesar Rp107,103,364,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terlihat pada Tabel 33.

Tabel 33
Rincian Beban Pemeliharaan
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian Jenis Beban	Realisasi per 31 Desember (Rp)		Naik / (Turun)	
	Tahun 2025	Tahun 2024	Jumlah	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	589.881.940	625.702.600	(35.820.660)	7,219
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	786.637.572	857.920.276	(71.282.704)	7,219
Beban Pemeliharaan lainnya	0	0	0	0
Beban Persediaan Suku Cadang	0	0	0	0
Beban Persediaan bahan Untuk Pemeliharaan	0	0	0	0
Jumlah	1.376.519.512	1.483.622.876	(107.103.364)	7,219

Tidak terdapat selisih Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan dan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin antara Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dengan Laporan Operasional (LO) sebagaimana terlihat pada Tabel 34.

Tabel 34
Perbandingan Realisasi Beban Pemeliharaan Menurut LO dan LRA
Periode 31 Desember 2025

Uraian Jenis Beban	Realisasi Menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Beban/Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	589,881,940	589,881,940	0
Beban/Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	786,637,572	786,637,572	0
Beban/Belanja Pemeliharaan Lainnya	0	0	0
Beban/Belanja Persediaan Bahan untuk Pemeliharaan	0	0	0
Beban/Belanja Persediaan Suku Cadang	0	0	0
Jumlah	1,376,519,512	1,376,519,512	0

Tidak terdapat perbedaan Belanja Pemeliharaan antara LO dan LRA sampai dengan periode 31 Desember 2025.

Beban Perjalanan Dinas
Rp 847,514,351,00

D.1.2.5. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp847,514,351,00 dan Rp1.298.053.547,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan yang ada pada Balai Labkesmas Batam. Terjadi kenaikan beban perjalanan dinas periode 31 Desember 2025 sebesar minus (34,709) Persen atau sebesar (Rp450,539,196,00) dibandingkan periode yang sama Tahun 2024 . Sebagaimana terlihat pada tabel 35.

Tabel 35
Rincian Beban Perjalanan Dinas
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

URAIAN JENIS BEBAN	Realisasi per 30 September (Rp)		Naik (Turun)	
	Tahun 2025	Tahun 2024	Jumlah	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	781.214.351	1.040.803.547	(259.589.196)	(34.709)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	66.300.000	257.250.000	(190.950.000)	(34.709)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota		0,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota		0,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi Codid-19		0,00	0,00	0,00
Jumlah	847.514.351	1.298.053.547	(450.539.196)	100,00

Tidak terdapat selisih antara Belanja Perjalanan Dinas baik menurut Laporan Operasional maupun Laporan Realisasi Anggaran sebagaimana terlihat pada Tabel 36.

Tabel 36
Perbandingan Realisasi Beban/Belanja Perjalanan Dinas Menurut LO dan LRA
Periode 31 Desember 2025

Uraian Jenis Beban	Realisasi Menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Perjalanan Dinas Biasa	781,214,351	781,214,351	0.00
Perjalanan Dinas Dalam Kota	66,300,000	66,300,000	0.00
Perjalanan Dinas Penanganan Pandemi Covid-19	0.00	0.00	0.00
Jumlah	847,514,351	847,514,351	0.00

*Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp0,00*

D.1.2.6. Beban Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan instansi dalam hal meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada Tahun 2016.

*Beban Bantuan Sosial
Rp0*

D.1.2.7. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial periode Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif.

*Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp. 4,231,674,913,00*

D.1.2.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp. 4,231,674,913,00 dan Rp4.686.278.551,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi

per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebagaimana terlihat pada Tabel 37.

Tabel 37
Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

	Tahun 2025	Tahun 2024	Jumlah	%
Beban Penyusutan peralatan dan mesin	3,894,832,897	4,345,409,285	(450,576,388)	(9,701)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	333,540,673	332,356,206	1,184,467	(9,701)
Beban Penyusutan Jaringan	2,292,025	2,292,025	-	(9,701)
Beban Amortisasi Software		0	0	0
Beban Amortisasi Lisensi		0	0	0
Beban Penyusutan Aset tetap yang tidak digunakan Dalam Operasional Pemerintah	1,009,318	6,221,035	- 5,211,717	100
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	4,231,674,913	4,686,278,551	(454,603,638)	(9,701)

*Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0,00*

D.1.2.9. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00.

*Beban Lain-lain
Rp0,00*

D.1.2.10. Beban Lain-lain

Jumlah Beban Lain-lain Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00. Beban Lain-lain merupakan beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

*Surplus /Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp.12.168.000,00*

D.2. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional

Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp12,168,000,00 dan Rp11.952.000,00 Jumlah tersebut merupakan Surplus Dari Pelepasan Aset Non Lancar dan Surplus Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya. Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional disajikan pada Tabel 38.

Tabel 38
Rincian Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya
Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi per 30 September		Naik / (Turun)	
	Tahun 2025	Tahun 2024	Jumlah	%
Pendapatan Pelepasan Aset	1.939.000	11.952.000	(10.013.000)	-83,78
Pendapatan dari kegiatan operasional lainnya	10.229.000	0	10.229.000	0
Jumlah	12.168.000	11.952.000	216.000	1,81

Terjadi Kenaikan pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya sampai dengan periode 31 Desember 2025 di banding dengan periode 31 Desember 2024 sebesar Rp216.000 atau 1,81 Persen, Adanya nilai buku yang tersisa pada saat penghapusan aset sehingga harus dicatat sebagai beban pelepasan aset yang mengurangi pendapatan pelepasan aset, sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan prinsip akuntansi berbasis akrual jika suatu aset di hapus dan masih memiliki nilai buku. Maka nilai buku tersebut harus diakui sebagai beban pelepasan asset di dalam laporan keuangan.

D.2.1. Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar

D.2.2.1. Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan Pelepasan Non Lancar Periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

D.2.2.2. Beban Pelepasan Aset Non Lancar

Beban Pelepasan Aset Non Lancar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00. Dan Rp0,00

D.2.2. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 10,229,000,00. dan Rp0,00.

D.2.2.1. Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 10,229,000,00. dan Rp0,00.

D.2.2.2. Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya pada periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00.

Jika realisasi periode 31 Desember 2025 dibandingkan dengan realisasi menurut LRA pada periode yang sama, tidak terdapat selisih sebagaimana disajikan pada Tabel 39.

Tabel 39
Perbandingan Realisasi Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya
Periode 31 Desember 2025 Menurut LO dan LRA

Uraian	Realisasi Menurut		Selisih (Rp)
	LO (Rp)	LRA (Rp)	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0.00	0.00	0.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0.00	0.00	0.00
Jumlah	0.00	0.00	0.00

Pos Luar Biasa
Rp0,00

D.3. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Pos Luar Biasa periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00.

Surplus/(Defisit)-LO
Rp(20.229.809.639,00)

D.4. Surplus/(Defisit) - LO

Surplus/defisit-LO periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar minus Rp20.229.809.639,00 dan minus Rp22.508.225.623,00. Surplus/defisit-LO merupakan selisih antara pendapatan-LO dan beban selama suatu periode pelaporan, setelah memperhitungkan surplus/defisit dari kegiatan non operasional dan pos luar biasa.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp47,220,545,133,00

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 47,220,545,133,00 yang tercantum pada satker Balai Labkesmas Batam merujuk kepada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat sehingga Nilai Ekuitas awal pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp47,220,545,133,00 dan tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 00,

Surplus/Defisit-LO
(Rp20,229,809.639,00)

E.2. Surplus / Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar minus Rp20,229,809,639,00. dan minus Rp22.508.225.623,00. dengan penurunan sebesar 10,12 persen atau Rp2,278,415,984,00 Jumlah Defisit-LO tersebut merupakan selisih kurang pendapatan dibandingkan beban sebagaimana telah diuraikan pada Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional.

Koreksi yang
Menambah/Mengurangi
Ekuitas
(Rp,00)

E.3. Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Jumlah koreksi yang menambah atau mengurangi ekuitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing tercatat sebesar Rp0,00 (Nihil) dan (Rp17.359.142,00). Nilai tersebut merupakan koreksi atas nilai aset non-revaluasi yang timbul dari proses penatausahaan aset tetap. Penyesuaian ini dilakukan meskipun aset terkait telah dihapuskan dan memiliki nilai buku nihil Rp0,00.

E.3.1. Penyesuaian Nilai Aset

Jumlah penyesuaian nilai aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing tercatat sebesar Rp0,00 (Nihil). Saldo tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat transaksi penyesuaian nilai aset tetap, baik berupa koreksi administratif maupun reklasifikasi, yang memengaruhi nilai buku aset pada posisi neraca di kedua periode pelaporan tersebut.

E.3.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi nilai persediaan untuk periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00. Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya.

E.3.3. Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi atas reklasifikasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00.

E.3.4. Selisih Revaluasi Aset

Jumlah selisih revaluasi aset untuk periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00.

E.3.5. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Jumlah koreksi nilai aset non revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar minus Rp0,00. dan Rp17.359.142,00 Koreksi nilai aset non revaluasi mempunyai nilai buku senilai Rp0,00.

Lain-lain Rp0,00

E.4. Lain-lain

Pos lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp0,00. Pos Lain-Lain pada Laporan Perubahan Ekuitas pada prinsipnya berasal dari koreksi dan/atau penyesuaian yang menggunakan akun Ekuitas, Koreksi Nilai Utang Pihak Ketiga, Reklasifikasi Utang Diestimasi, pemotongan atas lebih salur-Piutang PNBPN, reklasifikasi Piutang Lain-lain.

*Transaksi Antar Entitas
Rp 16,017,661,452,00*

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai transaksi antar entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 16,017,661,452,00 dan Rp Rp69.746.129.898,00. Dari data tersebut menunjukkan adanya penurunan transaksi antar entitas yang sebesar 77,03 Persen atau Rp 53,728,468,446,00.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Ini terjadi karena transfer masuk/keluar Berupa Aset

yaitu alat laboratorium dan Berupa Persediaan yaitu reagen, yang diterima dari Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kemenkes RI dan Direktorat surveilans dan karantina kesehatan. Transaksi antar entitas dalam akuntansi adalah interaksi keuangan atau pertukaran barang/jasa antara dua unit bisnis atau lebih yang berada di bawah satu kendali atau kepemilikan induk perusahaan yang sama. Tabel 40 berikut menunjukkan jenis transaksi antar entitas.

Tabel 40
Jenis Transaksi Antar Entitas
Periode 31 Desember 2025 Dan 31 Desember 2024

No.	Jenis Transaksi Antar Entitas	Nilai Perolehan 2025(Rp)	Nilai Perolehan 2024(Rp)
1	Ditagihkan ke Entitas Lain	16.025.713.554	17.535.896.721
2	Diterima dari Entitas Lain	(1.189.931.050)	(629.282.290)
3	Transfer Keluar	-	96.177.500
4	Transfer Masuk	1.181.878.948	52.743.337.967
Jumlah		16.017.661.452	69.746.129.898

Rincian berikut menguraikan masing-masing jenis Transaksi Antar Entitas.

E.5.1. Ditagihkan ke Entitas Lain

Jumlah nilai yang Ditagihkan ke Entitas Lain periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar sebesar Rp 16,025,713,554,00 dan Rp Rp17.535.896.721,00 atau penurunan transaksi antar entitas yang sebesar 8,61 Persen atau sebesar Rp1,510,183,167,00. Jumlah tersebut merupakan realisasi belanja yang telah diterima pembayarannya dari Kas Negara setelah dikurangi pengembalian belanja sampai dengan 31 Desember 2025.

E.5.2. Diterima Dari Entitas Lain

Jumlah yang Diterima dari Entitas Lain per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar sebesar Rp 1,89,931,050,00 dan Rp629,282.290,00 Jumlah yang Diterima dari Entitas Lain merupakan realisasi penerimaan negara yang telah disetorkan ke Kas Negara setelah dikurangi pengembalian penerimaan negara sampai dengan 31 Desember 2025.

E.5.3. Transfer Keluar

Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari Balai Labkesmas Batam kepada entitas lain. Jumlah transfer keluar periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing masing sebesar Rp0,00 dan Rp96.177.500,00.

E.5.4. Transfer Masuk

Transfer masuk merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Jumlah transfer masuk periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp1.181.878.948,00 dan sebesar Rp52.743.337.967,00. Transfer masuk periode 31 Desember 2025 tersebut merupakan persediaan yang diserahkan terimakan dari Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan ke Balai Labkesmas Batam Satker 690791 sesuai dengan Nomor BAST :

1. BAST Nomor KN.01.08/C.V/1350/2025 tanggal 13 Juni 2025
2. BAST Nomor KN.01.08/C.V/2103/2025 tanggal 1 Agustus 2025
3. BAST Nomor KN.01.08/C.V/2823/2025 tanggal 20 November 2025
4. BAST Nomor KN.01.08/C.V/73/2026 tanggal 23 Desember 2025

*Kenaikan/Penurunan
Ekuitas
(Rp4,212,148,187,00)*

E.6. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Koreksi Atas Beban merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi atas beban untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar minus Rp4,212,148,187,00 dan Rp 47,220,545,133,00.

*Ekuitas Akhir Rp
43,008,396,946,00*

E.7. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 43.008.396.946,00 dan Rp 47.220.545.133,00 mengalami penurunan 8,92 persen atau sebesar Rp 4,212,148,187,00,- Jumlah Ekuitas Akhir periode 31 Desember 2025 merupakan kekayaan bersih pada tanggal neraca yaitu jumlah transaksi antar entitas aset sebesar Rp16.017.661.452,00 dikurangi Defisit LO sebesar minus Rp20.229.809.639,00.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Terdapat kejadian-kejadian penting setelah tanggal Neraca periode 31 Desember 2025 pada Balai Labkesmas Batam. Kejadian penting tersebut sebagai berikut :

F.1.1. Aset Lainnya berupa Dana Yang Dibatasi Penggunaannya/Dana Direkening Penampungan.

Dimana Neraca yang berakhir pada periode 31 Desember 2025 pada aset lainnya terdapat dana yang dibatasi penggunaannya atau dana di rekening penampungan kementerian/lembaga ini terbentuk karena adanya kontrak pembayaran melalui RPATA Yaitu berupa kontrak pengadaan barang dengan nomor kontrak EP-01K85S4E4ER4WSKJKPSNW4109Y tanggal 27 Oktober 2025, dengan nilai kontrak sebesar Rp 243.682.000,- (Dua Ratus Empat Puluh Tiga Juta Enam Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Rupiah) berupa Pengadaan Reagen Laboratorium Mikrobiologi dan Biomolekuler Balai Labkesmas TA 2025 yang penyelesaiannya pembayarannya melalui RPATA yang berakhir 31 Desember 2025 namun di mana RPATA tersebut baru dibayarkan pada 22 Januari 2025, ini di karenakan ada beberapa reagen belum datang atau barangnya inden dari luar negeri sehingga menimbulkan keterlambatan datangnya barang tersebut sehingga dilakukan dengan RPATA tunda bayar di tahun berikutnya dengan membuat surat pernyataan dalam rangka permohonan pemberian kesempatan penyelesaian pekerjaan melewati batas akhir tahun anggaran 2025 melalui rekening penampungan dengan nomor surat 019/SPPK-BAK/XII/2025 tanggal 09 Desember 2025.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

Beberapa hal penting yang perlu diungkapkan terkait pengelolaan keuangan Balai Labkesmas Batam yang terjadi pada periode 31 Desember 2025, yaitu:

F.2.1 Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor 234/BALAP.5/2015 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor

023/BALAP.5/2015 tentang Penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/Pembuat Komitmen. Sejalan dengan aturan tersebut, pada Tahun Anggaran 2025 telah ditetapkan Pejabat yang Diberi Kewenangan sebagai Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, serta Bendahara Pengeluaran pada Kantor Balai Labkesmas Batam dikeluarkannya SK Perubahan Pertama tentang penetapan pengelola keuangan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) pada satker Balai Labkesmas Batam SK Nomor

HK.02.03/1/001/2025 tanggal 02 Januari 2025 .

Kuasa Pengguna Anggaran	: Zulhirdan Siregar, S.T
Pejabat Pembuat Komitmen	: Muhammad Rusdi, S.T.
Pejabat Penanda Tangan / Penguji SPM	: Milyati Suhafni, S.E.
Bendahara	: Armon, SE, ME

F.2.2 Balai Labkesmas Batam telah melakukan tujuh kali revisi DIPA terkait rencana efisiensi anggaran terutama anggaran perjalanan dinas dan hal-hal teknis lainnya yang mengharuskan DIPA dan POK direvisi hingga pada periode Semester II Tahun 2025 sebagaimana yang telah dijelaskan pada Tabel 3 bagian Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran.

F.2.3. Laporan kinerja Satker Balai Labkesmas Batam Periode 31 Desember 2025 sebagai berikut :

LAPORAN KINERJA SATUAN KERJA PERIODE 31 Desember TAHUN ANGGARAN 2025

Kementerian/Lembaga : Kementerian Kesehatan (024)
 Unit Organisasi : Ditjen Kesehatan Prima Dan Komunitas (024.03)
 Satuan Kerja : Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam (690791)
 Fungsi : Kesehatan (07)
 Sub Fungsi : Pelayanan Kesehatan Masyarakat (07.03) dan Kesehatan Lainnya (07.90)
 Lokasi : Batam

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
1	2	3	4	5=4/3	6	7	8	9=7/6	10
WA	Program Dukungan Manajemen	13.615.505.000	5.599.147.228						
4812	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Prog. Di Ditjen Kesmas	13.615.505.000	5.599.147.228						
EBA956	Layanan BMN	10.000.000	4.950.750	49,5	1	1	Layanan	100	
EBA957	Layanan Hukum	21.340.000	10.751.514	50,4	1	1	Layanan	100	
EBA958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	11.120.000	3.234.000	29,1	1	1	Layanan	100	
EBA960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	32.044.000	11.308.354	35,3	1	1	Layanan	100	
EBA962	Layanan Umum	39.366.000	24.382.080	61,9	1	1	Layanan	100	
EBA963	Layanan Data Dan Informasi	800.000	760.000	95,0	1	1	Layanan	100	
EBA994	Layanan Perkantoran	12.973.960.000	11.759.757.765	90,6	12	12	Layanan	100	
EBB951	Layanan Sarana Internal	69.110.000	69.110.000	100,0	6	6	Unit	100	
EBC954	Layanan Manajemen SDM	39.188.000	18.229.530	46,5	54	54	Orang	100	
EBC996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	30.861.000	19.905.615	64,5	3	3	Orang	100	
EBD952	Layanan Perencanaan dan Anggaran	144.595.000	69.589.573	48,1	5	5	Dokumen	100	
EBD953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	201.699.000	71.675.672	35,5	5	5	Dokumen	100	
EBD955	Layanan Manajemen Keuangan	18.800.000	8.350.820	44,4	1	1	Dokumen	100	
EBD974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	22.622.000	5.684.884	25,1	1	1	Dokumen	100	
	Sub Total	13.615.505.000	12.077.690.557	88,7					
DO	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4.244.322.000							
6993	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	4.244.322.000							
BGD 002	Penilaian Kelayakan Operasional Layanan Labkesmas Melalui Akreditasi	322.075.000	250.107.960	77,7	1	1	Lembaga	100	
CCB 002	Pemeliharaan Alat Kesehatan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	833.844.000	821.096.793	98,5	5	5	Paket	100	
DCM 001	Pelatihan Tata Kelola Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	180.607.000	176.670.254	97,8	25	25	Orang	100	
PEA 001	Koordinasi Pelaksanaan Laborarium Kesehatan Masyarak	76.204.000	60.266.593	79,1	2	2	kegiatan	100	
QAH 001	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular	174.572.000	165.940.962	95,1	7	7	layanan	100	
QAH 003	Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium	9.740.000	7.827.000	80,4	1	1	layanan	100	
RAB 005	Penyediaan reagen dan penyelenggaraan laboratorium kesehatan masyarakat	2.472.380.000	2.302.991.920	93,1	15	15	Paket	100	
SDC 001	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)	25.000.000	19.210.000	76,8	1	1	Model	100	
UBA 001	Pembinaan pendampingan dan bimbingan teknis penyelenggaraan laboratorium kesehatan masyarakat	149.900.000	132.657.536	88,5	11	11	Daerah	100	
	Sub Total	4.244.322.000	3.936.769.018	92,8					
	<i>Penyesuaian (Pengembalian Belanja)</i>								
	Total	17.859.827.000	16.014.459.575	89,7					

LAPORAN KEUANGAN BALAI LABKESMAS BATAM AUDITED TAHUN 2025

Berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2025 yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2023 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025, pada Kementerian Kesehatan, Direktorat Jenderal Kesehatan Primer Dan Komunitas, Satker Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam (690791) terdapat Alokasi Anggaran untuk Prioritas Nasional (PN) yaitu pada Prioritas Nasional III yaitu Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing dari 7 Prioritas Nasional yang ditetapkan dalam RKP. Pelaksanaannya melalui 1 program prioritas, 1 kegiatan prioritas, dengan pagu mencapai Rp4.244.322.000, dengan realisasi sebesar Rp3.876.502.424, atau mencapai 91,3%, dengan rincian sebagai berikut :

Kementerian/Lembaga : Kementerian Kesehatan (024.03)
Unit Eselon I: Ditjen Kesehatan Prima Dan Komunitas (024.03)
Satuan Kerja: Balai Laboratorium Kesehatan Masyarakat Batam (690791)

No	Kode Satker	Nama Satker	Program Prioritas	Kegiatan Prioritas	Kode RO	Uraian RO	Satuan	Target	Capaian Output	%	PAGU BELANJA	REALISASI	%
1	690791	Balai Labkesmas Batam	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	PEA001	Koordinasi Pelaksanaan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Kegiatan	2	2	100,0	76.204.000	60.266.593	79,1
2	690791	Balai Labkesmas Batam	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	QAH001	Layanan deteksi dini dan respon kejadian penyakit menular	Layanan	7	7	100,0	174.572.000	165.940.962	95,1
3	690791	Balai Labkesmas Batam	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	QAH 003	Layanan kewaspadaan dini berbasis laboratorium	Layanan	1	1	100,0	9.740.000	7.827.000	80,4
4	690791	Balai Labkesmas Batam	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	RAB005	Penyediaan Reagen dan BMHP Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Paket	15	15	100,0	2.472.380.000	2.302.991.920	93,1
5	690791	Balai Labkesmas Batam	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	DCM001	Pelatihan Tata Kelola Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Orang	25	25	100,0	180.607.000	176.670.254	97,8
6	690791	Balai Labkesmas Batam	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	UBA001	Pembinaan, pendampingan dan Bimtek penyelenggaraan Laboratorium masyarakat	Daerah	11	11	100,0	149.900.000	132.657.535	88,5
7	690791	Balai Labkesmas Batam	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	CCB002	Pemeliharaan Alat Penyelenggaraan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	Paket	5	5	100,0	833.844.000	821.096.793	98,5
8	690791	Balai Labkesmas Batam	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	BGD002	Penilaian kelayakan operasional layanan Labkesmas	Lembaga	1	1	100,0	322.075.000	250.107.960	77,7
9	690791	Balai Labkesmas Batam	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Pelayanan Laboratorium Kesehatan Masyarakat	SDC001	Pembuatan model teknologi tepat guna pencegahan dan pengendalian penyakit (HS)	Model	1	1	100,0	25.000.000	19.210.000	76,8
TOTAL											4.244.322.000	3.876.502.424	91,3